

**PENGARUH MODERASI *REWARD* TERHADAP HUBUNGAN ANTARA
KOMITMEN ORGANISASI DAN INTENSI MELAKUKAN
*WHISTLEBLOWING***



BENEDIKTUS BAYU ADIPRANA

22.G.0013

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2025

**PENGARUH MODERASI *REWARD* TERHADAP HUBUNGAN ANTARA
KOMITMEN ORGANISASI DAN INTENSI MELAKUKAN
*WHISTLEBLOWING***

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Akuntansi**



BENEDIKTUS BAYU ADIPRANA

22.G3.0013

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh moderasi *reward* terhadap hubungan antara komitmen organisasi dan intensi melakukan *whistleblowing*. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *ekstrinsik reward* dianggap memiliki pengaruh yang lebih besar daripada *intrinsik reward*. Karyawan dengan komitmen organisasi yang tinggi akan cenderung melakukan tindakan *whistleblowing* secara internal untuk menjaga kelangsungan keamanan tempat dia bekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap pada perusahaan manufaktur furniture di Jawa Tengah yang terdaftar di BPS sebagai perusahaan besar/sedang. Sampel diambil menggunakan perhitungan *purposive sampling* dengan jumlah sampel akhir 101 karyawan. Analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara positif berpengaruh terhadap intensi melakukan *whistleblowing*, sedangkan *reward* tidak memiliki efek moderasi positif terhadap hubungan antara keduanya.

Kata kunci: komitmen organisasi, *reward*, *whistleblowing*